

BAB IV

PERANAN REMAJA DALAM PEMBINAAN MORAL

A. PERANAN REPSHOL DAN OMK DALAM PEMBINAAN MORAL

a. PERANAN REPSHOL

Sebagai majelis sholawat REPSHOL sangat berperan aktif dalam menjalankan tradisi Nahdlatul Ulama dengan selalu mengumandangkan Sholawat sebagai tanda cinta kepada Rosululloh Muhammad S.A.W. Seperti Firman Allah S.W.T. :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا

Artinya : Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Q.S. Al-Ahzab 56).¹

lafadz يُصَلُّونَ adalah, “ Allah dan para Malaikatnya memberkati Nabi

S.A.W.”

¹ Departemen Agama RI, Al-Qura'an Dan Terjemahnya (Bandung : Jumanatul 'Ali-ART, 2004), h.427.

Dengan mengharap ridho Allah S.W.T. Majelis ini senantiasa *Istiqomah* dalam bersyiar dengan melakukan sholawat bersama dengan mendisain lebih menarik dengan menggabungkan sholawat dengan musik yang lebih modern dan kreatif sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk kembali bersama-sama mengumandangkan Sholawat di Pagelaran.

Kegiatan Sholawat ini rutin dilaksanakan setiap malam Minggu guna mensiasati remaja yang masih sekolah dapat bareng-bareng ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, dalam hal ini juga untuk mengalihkan kegiatan anak-anak dan juga remaja dari kegiatan malam Mingguan dan nongkrong-nongkrong yang berindikasi negative. Dengan dialihkannya kegiatan yang berindikasi negative yang merajalela dikalangan remaja ke kegiatan Sholawat bersama, dapat menetralsir doktrin yang berkembang dikalangan anak-anak dan remaja bahwasanya ketika malam minggu adalah malem berpacaran dan nongkrong-nongkrong yang hanya seneng-seneng saja dan banyak hal negative didalamnya.

Wahyudin mengatakan “ Saya sangat senang mengikuti *Hadroh* ini terlihat kaya punya Habib Syech selain itu karena sudah lama tidak mendengar lagi *Hadroh* di desa saya kalau ada hajatan (sunatan, pernikahan, dan yang lainnya) yang sering digunakan untuk hiburannya adalah Jaranan, Orgenan, dan

Sintrengan. Nah Alhamdulillah sekarang ini udah mulai sering *Hadrohan* jadi gak ada orang mabuk-mabukan dan orang berantem pas acara tersebut.”²

1. Pertanian Lingkaran Masjid.³

Program ini berawal dari keprihatinan kami ketika melihat remaja-remaja yang ada di Pagelaran yang sangat sulit mencari penghasilan yang hanya bisa kerja buruh kasar yang tidak seberapa penghasilannya, bagaimana akan membantu ke ekonomian keluarga buat membeli kebutuhan sendiri saja tidak tercukupi. Hal inilah yang membuat kami merasa prihatin terhadap remaja yang ada di Pagelaran khususnya Remaja Islam Masjid untuk itulah kami membuat program Pertanian Lingkar Masjid yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan membentuk ide-ide kreatif dibidang pertanian.

Melalui program ini kami berharap kedepannya RISMA tidak lagi ketergantungan dalam pekerjaan tidak hanya bekerja untuk orang akan tetapi dapat menciptakan lapangan kerja sendiri bahkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar supaya kedepannya tidak ada lagi remaja yang merasa kesulitan dalam mencari ekonomi. Kedepannya RISMA dapat lebih konsentraasi terhadap kemakmuran Masjid, karena ketika hal-hal yang berkaitan dengan dunia telah menemukan solusi maka akan lebih konsen terhadap urusan akhirat terutama menghidupkan Agama Islam.

² Wahyudin, Desa Kuto Pengasih, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Selasa 19 Juli 2016.

³ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

Kami yakin dengan diadakannya kegiatan pembelajaran pertanian ini remaja-remaja yang tadinya setelah SMA kemudian merantau ke Jakarta atau kota besar lainnya diharapkan dapat lebih peduli terhadap sekitar, dengan terciptanya ide-ide Kreatif dibidang pertanian secara tidak langsung dapat menyediakan lapangan-lapangan kerja baru yang lebih *Kreatif* dan *Inovatif* dalam rangka mengatasi masalah ekonomi.

Dalam pelatihan ini kami biasanya melakukan kerja sama dengan dinas terkait dalam upaya membentuk generasi yang *Kreatif* guna Pringsewu lebih maju, kegiatan ini biasanya kami lakukan setiap satu bulan sekali untuk mengawasi hasil dari pelatihan-pelatihan dalam praktek yang dilakukan oleh remaja-reamaja yang ada di Pagelaran. Kami terlibat langsung dalam perkembangan dari kegiatan pertanian remaja.

Penanaman 1000 jahe didalam polibek ini adalah salah satu usaha yang masih kami kembangkan terhadap remaja yang nantinya hasil dari pertanian akan kami kelola sehingga menjadi *Industri Kreatif*, kami akan terus melakukan pembinaan-pembinaan terhadap masyarakat akan tetapi melalui remaja, bagaimana hasil pertanian dapat kita olah sendiri sehingga menjadi makanan ringan atau *Kreatifitas* lainnya supaya lebih terbuka lebar ruang usaha yang dapat dilakukan oleh remaja yang kami bina.

Diatas adalah salah satu contoh kegiatan yang telah berjalan selama ini, masih banyak bidang lain yang masih kami tekuni terkhusus dalam bidang pertanian. Hal ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan-bantuan dari

pihak petani yang sudah maju dalam bidangnya dan juga dinas yang ada di Kabupaten Pringsewu.

Sebagai salah satu remaja yang mendapatkan pelatihan pertanian dari REPSHOL saya sangat berterimakasih karena telah diberikan ilmu-ilmu yang belum pernah saya tahu sehingga saya dapat mencoba sendiri di rumah. Memang baru penanaman jahe yang baru diberikan praktek secara lapangan akan tetapi secara metode kami telah banyak mendapatkannya dari para guru kami, untuk itulah kami walaupun masih bersekolah sudah mulai mencobanya sendiri di rumah dan Alhamdulillah orangtua sangat mendukung sehingga saya sangat yakin saya dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, walaupun tidak terlalu banyak, saya yakin kedepannya akan menghasilkan yang lebih.⁴

2. REC (Repshol Elektronik Course).

Kursus *Elektronik* adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan bakat-bakat remaja yang suka dengan *Elektronik*, kegiatan ini kami fokuskan pembinaan terkait ketrampilan remaja dalam hal elektronik dan kerajinan memuat *Sound Sistem* supaya kedepannya dapat membuat kreasi-kreasi yang lebih kreatif dibidang *Elektronik*. Kegiatan ini akan kami lakukan hingga dapat membantu munculnya ide-ide kreatif yang muncul dikalangan remaja saat ini. Pelatihan *Elektronik* ini kami fokuskan pada dua titik yaitu di Pamenang tempat Bapak Sutafsir dan di Kuncup dekat SMAN 1 Pringsewu tempat Bapak Agus.

⁴ Riyan, Wawancara Pribadi, Desa Blitar Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Sabtu 24 September 2016

Diharapkan melalui dua Pembina dibidang elektronik yang memang sudah mumpuni dibidangnya masing-masing kami berharap dapat berbagi ilmu kepada generasi muda, supaya dapat tercipta lapangan kerja yang beragam dan bervariasi.⁵

Pembinaan ini biasanya kami lakukan setiap seminggu sekali secara berkelanjutan, kami berusaha memutus rantai pemikiran bahwasanya generasi remaja hanya bisa menjadi pekerja orang lain, kami mempunyai cita-cita dan harapan besar terhadap generasi muda supaya lebih *Kreatif* dan mandiri guna menghadapi tantangan masa digital ini. Kami melihat keadaan sekarang yang pola hidup yang serba digital, maka kami melihat banyak sekali peluang usaha kreatif khususnya dalam hal memperbaiki dan mendesain ulang produk-produk industry, melihat kondisi sekarang ini kami berharap dapat memutus rantai pemikiran masyarakat terkait anaknya yang barusan lulus SMA langsung merantau ke kota-kota besar, kami ingin memutus rantai tersebut agar masyarakat sadar bahwasanya potensi remaja sangatlah besar membuat perubahan di dalam masyarakat apalagi dengan diiringi dukungan dari orangtua pasti jalan kedepan sangatlah terbuka lebar.⁶

Sebagai salah satu remaja yang mendapatkan pelatihan dibidang elektronik saya merasa beruntung sekali karena selain saya sangat menyukai sesuatu yang berhubungan dengan benda *Elektronik*, untuk itulah saya sangat senang ketika

⁵ Riyan, Wawancara Pribadi, Desa Blitar Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Sabtu 24 September 2016.

⁶ Sutafsir, Wawancara Pribadi, Pamenang Kecamatan Pagelaran, Selasa 13 September 2016.

ditawari untuk ikut REC. Dengan berjalannya waktu saya dan kawan-kawan dipercaya untuk memasang *Sound Sistem* yang akan digunakan untuk penampilan Sholawat REPSHOL, akan tetapi karena kurang ke hati-hatian saya dan kawan-kawan terdapat kerusakan pada *Sound Sistem* nya, untuk itulah akhirnya *Sound Sistem* dipegang lagi oleh Ustad Sutafsir, akan tetapi saya sangat senang dan saya tetap belajar di REC. Saya optimis akan bisa dibidang Elektro ini ya walaupun sekarang sudah mulai berani benerin sendiri HP, Kipas Angin dan barang-barang lain yang rusak, tapi belum bisa apabila kategori kerusakannya parah, pasti saya minta bimbingan dulu dengan Ustad Sutafsir sebagai guru saya. Saya sangat berterimakasih terhadap REPSHOL yang telah membantu saya dan membuka pemikiran saya supaya menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan lebih baik membuat lapangan kerja sendiri walaupun kecil daripada menjaadi buruh walaupun perusahaannya besar.⁷

3. PRISAY (Pringsewu Sayangi Anak Yatim).⁸

Progam PRISAY ini kami adakan guna mengikuti apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad S.A.W. Selain daripada itu kami juga prihatin terhadap Fakir Miskin dan orang yang tidak mampu, dalam progam ini kami tidak hanya menaungi anak Yatim dan Piatu saja akan tetapi kami juga mencoba sedikit membantu dan memberikan perlindungan terhadap Fakir, Miskin dan juga rakyat kecil yang tidak mampu, walaupun kami tidak dapat memberikan perlindungan

⁷ Rifki, Wawancara Pribadi, Desa Blitar Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Jum'at 23 September 2016

⁸ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

secara keseluruhan tapi kami berusaha semaksimal kami dalam upaya menjejahterahkan masyarakat.

Dalam pelaksanaan PRISAY kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama peduli terhadap anak *Yatim, Piatu, Fakir, Miskin* dan orang yang kurang mampu dengan penggalangan dana melalui : celengan harian, kotak amal yang kita sebar, dan *Zakat Mal* dari masyarakat yang mampu, dalam kegiatan pengumpulan dana kami juga menyisihkan sebagian dari acara-acara yang kami lakukan.

Dari penampilan majelis sholawat kami setiap ada undangan dari masyarakat pasti kami menyisihkan sebagian untuk kas anak *Yatim, Piatu*, juga sebagian kami gunakan untuk perawatan alat-alat Hadroh. Prinsip kami disini adalah memberikan pemahaman kepada jemaah REPSHOL bahwasanya kita hidup jangan hanya mementingkan kita sendiri, dengan kita membantu orang lain maka secara otomatis akan membantu diri kita sendiri.

Dalam hal ini PRISAY mengalami kenaikan yang sangat signifikan dalam penggalangan dana, tahun **2012 mendapatkan Rp 5.836.150,-**, tahun **2013 mendapat Rp 13.643.700,-** tahun **2014 ini mencapai Rp 23.051.900,-,-** dan tahun ini (2015) terkumpul sejumlah **Rp 25.000.000,-,-**..Melihat kenaikan angka tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap anak Yatim semakin kuat.⁹

⁹ Hari, Wawancara Pribadi, Pagelaran Kecamatan Pagelaran, Kamis, 21 Juli 2016.

Adapun yang perlu diketahui adalah sebagai berikut :

1. Jumlah uang yang terkumpul sebesar **Rp 25.000.000,-**.
2. Dibagikan kepada 133 Orang dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Anak Yatim sebanyak 96 anak
 - b. Hafidz- Hafidzoh Al- Quran 30 Juz sebanyak 9 orang
 - c. Guru Ngaji sebanyak 28 orang
3. Donatur :
 - a. Kotak Yatim Santri TPQ Masjid Besar Al- Ishlah Pagelaran
 - b. Para Dermawan di Pagelaran
 - c. Para Dermawan di Kabupaten Pringsewu dan Bandar Lampung

Dalam pelaksanaan PRISAY ini biasanya kami lakukan setiap seminggu sekali, kadang tiga bula sekali, kadang juga satu semester sekali dan satu tahun sekali, tergantung kondisi keungan kas REPSHOL karena kita bukan sebuah yayasan tidak adanya donatur tetap hanya donatur seadanya dan *ikhlas*. Kami berharap kedepan semakin banyak yang peduli dengan orang-orang lemah yang membutuhkan perlindungan.

4. PA' RT (Pringsewu Advanture REPSHOL Touring).¹⁰

Suatu wadah remaja yang beraawal dari keprihatianan kita terhadap anak motor, yang sering melakukan *balap liar* yang sebenarnya mereka mempunyai *potensi* yang bagus akan tetapi karena tidak adanya wadah yang dapat

¹⁰ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

mengarahkan ke arah yang positif, sehingga membuat anak-anak yang menyukai motor menjadi salah dalam pergaulan.

Untuk itulah kami mencoba masuk ke dalam sistem itu dan melakukan pembinaan-pembinaan guna menghasilkan kegiatan yang positif, yang nantinya akan berimbas kepada kehidupan mereka ketika sudah menjadi dewasa dan mempunyai rumah tangga. Didalam pembinaan tersebut kami menanamkan tentang Akhlak yang dicontohkan oleh Agama Islam, memanglah tidak mudah dalam membina anak-anak yang sudah masuk ke dalam sistem seperti itu.

Kami mencoba mendekatinya melauli kebiasaan yang mereka gemari akan tetapi perlahan kita ubah sudut pandang mereka tentang segala hal, kami percaya apabila kita melakukan pembinaan akan tetapi tidak meninggalkan kebiasaan mereka pasti akan lebih mudah, seperti yang selama ini terdengar kabar bahwasanya di Pringsewu sering *balap liar* terutama pada malam hari perlahan hal itu mulai jarang dilakukan.

Karena didalam anggota REPSHOL tidak hanya satu macam orang akan tetapi terdapat banyak orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Sehingga REPSHOL dapat masuk ke setiap lini masyarakat dari yang tua sampai anak-anak, dari yang preman hingga Ustad, kami membentuk tim-tim khusus yang memang mempunyai latar belakang yang sama supaya lebih mudah dalam proses pembinaannya.

Dalam kegiatan PA'RT ini kami setiap hari jum'at melakukan turing akan tetapi kami melakukannya di alam yang tidak mengganggu masyarakat, dalam kegiatan ini kami mencoba menanamkan kepada mereka bagaimana kita bersikap kepada alam, lingkungan dan masyarakat. Supaya kedepannya timbul rasa cinta alam, tanah air dan masyarakat sesuai dengan yang apa yang diharapkan dalam UUD cinta NKRI dan yang ada didalamnya. Karena kami meyakini bahwasanya ketika pemuda dapat mencintai NKRI para orangtua pasti akan mulai mendukung apa yang menjadi kegiatan positif tersebut, seperti kata guru saya “ *Jika Engkau Cinta Agamamu Maka Cintailah Negrimu*” itulah yang coba kami tanamkan kepada generasi muda yang akan membantu mempertahankan NKRI.

“ Dahulu saya senang Balap Motor dan sering sekali saya ikut Balapan dijalur dua belakang Terminal Pringsewu biasanya pada pada Malem Minggu akan tetapi kalau ada yang nantangin dan hadiahnya lumayan saya mah siap. Karena dari kecil saya sudah senang sama motor, setiap sore pasti diajakin nyore sama Bapak, makanya sampai SMP minta di beliin motor sama Orangtua nah mulai dari itulah saya senang balapan dan *Memodifikasi* motor akan tetapi tanpa sepengetahuan orangtua saya. Kemudian saya masuk SMK nah disitulah saya tambah semakin jadi tergila-gila sama dunia *Otomotif* dimana lingkungan dan pergaulan saya semua tentang motor, motor, dan motor. Karena *Hobi* dan lingkungan yang mendukung saya jadi semakin suka dengan balapan walaupun hanya *Balap Liar* saya sangat menikmatinya. Kemudian saya mendengar ada REPSHOL di Pringsewu kemudian saya tertarik untuk mencari tahu, dalam pikiran saya REPSHOL adalah sebuah kelompok motor akan tetapi setelah

bertemu dengan Ustad Subhan saya banyak ngobrol dan entah kenapa saya tertarik untuk mengikuti kegiatan itu. Entah tidak tau kenapa waktu itu saya hanya penasaran saja akan tetapi setelah banyak bergaul dan ngobrol dengan orang-orang yang ada di REPSHOL pemikiran saya jadi berubah, dari yang tidak peduli dengan orang lain saya malah terdorong untuk peduli sesama “.¹¹

5. RAJAWALI-9 (Rombongan Jamaah Wali Songo).¹²

Kegiatan ini kami lakukan guna mengenalkan kepada remaja tentang situs-situs sejarah perjuangan bangsa sekaligus penyebaran Budaya, karena dengan mengetahui bagaimana perjuangan pahlawan dalam menyebarkan Budaya serta mempertahankan Budaya pada Zaman Penjajah dahulu, kami berharap remaja kedepan dapat menghargai dan terus mempertahankan Budaya yang telah diwariskan Para Pahlawan untuk kita dan Indonesia.

Didalam *Ziarah* ini juga kami mengenalkan Sistem Religi yang telah disebarkan oleh Pahlawan seperti Wali Songo dan yang lainnya, kami berharap ketika mengetahui bagaimana perjuangan para Pahlawan dalam menyebarkan *Religi* dan metode-metode yang digunakannya, karena tidak dapat dipungkiri bahwasanya penyebaran Agama Islam di Indonesia adalah usaha yang sangat susah karena berhadapan dengan Budaya Agama Hindu yang sangat kental di Indonesia.

¹¹ Pandu, Wawancara Pribadi, Desa Gumukmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Sabtu 24 September 2016

¹² Pandu, Wawancara Pribadi, Desa Gumukmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Sabtu 24 September 2016

Dengan metode yang sangat Bijak dan Efektif para Wali akhirnya dapat menusantarkan Agama Islam di negeri ini, inilah tantangan kita kedepan sebagai masyarakat yang harus sadar bahwa kita telah dijajah menggunakan *Tehnologi* serta Budaya yang tidak sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Dengan mengetahui bagaimana sejarah Islam dapat Berjaya di Nusantara ini diharapkan kita kedepan dapat dengan mudah menghadapi penjajahan-penjajahan dibidang *Intelektual*.

Dengan mempelajari sejarah kita dapat mencontoh bagaimana para Pahlawan dalam rangka perjuangan untuk menegakan kebenaran dan nilai-nilai *Moralitas* atau karakter mulia menuju kehidupan yang Rukun, Aman Damai. Yang selama ini menjadi ciri ataupun Identitas Masyarakat Indonesia. Melihat waktu dan keadaan kegiatan ini biasanya hanya dapat kita lakukan setiap setahun sekali menjelang Bulan Romadhon. Walaupun demikian kami tetap mengadakan kajian-kajian tentang sejarah yang ada di Indonesia maupun di dunia ini.

6. YATAMA (Yasiin Tahlil dan Manakib).¹³

YATAMA adalah upaya penguatan akidah *Ahlussunah Wal Jama'ah* dan memupuk kebersamaan guna untuk memperkuat persatuan dan kesatuan sesama muslim agar tidak mudah terpecah belah oleh gerakan-gerakan baru yang mengancam NKRI. Kegiatan didalam YATAMA adalah memupuk kepedulian terhadap orang lain dan mengenang perjuangan para guru atau masyayigh.

¹³ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

Karena didalam *Manakib* terdapat cerita-cerita yang menceritakan tentang perjuangan para *Mubaligh* dan *Masyayigh* terdahulu dalam perjuangannya menghidupkan Agama Islam. Juga terdapat cerita-cerita tentang Rosululloh S.A.W. beserta Sahabatnya. Dengan mempelajari *Risalah* para terdahulu semoga dapat menjadi Motivasi dan dapat memperkuat *Khazanah Pengetahuan*.

Selain itu dalam kegiatan YATAMA terdapat diskusi-diskusi kecil antara Jemaah satu dengan yang lainnya, biasanya yang mengikuti kegiatan ini adalah para remaja-remaja ada pula orangtua yang masih ingin mengamalkan Tradisi *Ahlussunah Waljama'ah* tersebut. Kegiatan ini biasanya kami lakukan setiap hari Jum'at, untuk tempat bergilir dari setiap majelis cabang yang ada.

7. MARI PEGEL (Majlis Nariyah Pemuda Pemudi Pagelaran).

Kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan berbagai ke-anekaragaman yang ada di Masyarakat Pagelaran, karena dalam kegiatan ini kami mengundang seluruh Pemuda Pemudi supaya tercipta suatu keadaan dimana kita dapat saling mengenal satu sama lain, kami berharap dengan kegiatan ini dapat tercipta kepedulian sesama Pemuda Pemudi yang ada di Pagelaran.

Biasannya kami mengadakan kegiatan ini sebulan sekali tepatnya pada hari Rabu Kliwon, karena melihat kesibukan Pemuda Pemudi nya untuk itu kami sepakat untuk mengadakannya hanya satu kali dalam sebulan dan juga karena kegiatan ini membutuhkan biaya yang lumayan besar dan membutuhkan banyak sekali tenaga setiap kegiatan ini dilakukan, untuk itulah setiap MARI PEGEL ini

dilaksanakan Jamaah yang hadir luar biasa banyaknya. Dengan kebersamaan inilah kami berharap dapat terjalin suatu ikatan yang kuat antara pemuda pemudi juga masyarakat yang ada di Pagelaran. Kegiatan ini bertempat di REPSHOL pusat yaitu di Fajar Baru.

8. KHARISMA (Kebersihan Antar Remaja Islam Masjid).

Salah satu program untuk peduli tentang kemakmuran Masjid dengan cara membersihkan secara bersama setiap Masjid dan Mushola secara bergantian dari Masjid satu ke Masjid lainnya atau Mushola satu ke Mushola lainnya. Selain itu kegiatan ini juga untuk menumbuhkan Solidaritas antar RISMA yang ada di Wilayah Pagelaran.¹⁴

Dengan adanya kegiatan ini secara tidak langsung sudah memberikan contoh kepada kami sebagai masyarakat bila orang lain saja peduli tentang kebersihan Tempat Ibadah bagaimana dengan kami yang tinggal disekitar Masjid. Selain itu juga hal ini menumbuhkan lagi sikap Gotong Royong kami antara saya dengan warga yang lain.¹⁵ Biasanya kegiatan ini kami lakukan setiap hari minggu karena pada hari inilah kegiatan sekolah libur sehingga semuanya dapat Berpartisipasi dalam KHARISMA.

9. M-QURAN (Majlis Qulhu Pagelaran).

¹⁴ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

¹⁵ Maryunah, Wawancara Pribadi, Warga Desa Karang Sari Pagelaran Kecamatan Pagelaran, 01 Oktober 2016.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap kitab (Al-Qur'an), tidak hanya cinta akan tetapi bagaimana cara membacanya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menguatkan Aqidah Jamaah dan Masyarakat, ketika sudah mulai mengamalkannya sehingga sampailah kepada keesaan Allah S.W.T. hal inilah yang menjadi titik tekan kami dalam program ini.¹⁶

Subhan juga mengatakan “ Karena itu juga sesuai dengan Sila Pertama dalam *Pancasila* (*Ketuhanan Yang Maha Esa*) kami berusaha menyeimbangkan antara *Hubbul Waton* dengan *Hubbul Addin*, karena dalam Agama di ajarkan barang siapa mencintai Agamamu maka cintailah Negrimu. Apabila keduanya dapat jalan berdampingan maka tidak akan ada perpecahan di NKRI ini. Karena banyak golongan yang hanya *Hubbul Addin* saja maka dia menginginkan Negara *Khilafah*, hal inilah yang tidak kami inginkan apabila hanya *Hubbul Waton* mereka akan menjadi *Sekulerisme*, untuk itulah kami menanamkan kepada jamaah terkait hal-hal yang dapat mengancam NKRI, supaya masyarakat dapat mengantisipasi dan dapat memahami gerakan-gerakan yang menyimpang ”.

Berdasarkan musyawarah jamaah dan pengurus M-Qur'an biasanya kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali yaitu pada hari *Senin Kliwon* dan bertempat bergilir di Mushola-Mushola dan di Masjid-Masjid yang ada di Kabupaten Pringsewu.

¹⁶ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

10. WALNGASRI (Wahana Keluarga Ngaji Suami Istri).

Kegiatan ini bertujuan sebagai tempat *Shering* bagi pasangan suami istri dalam rangka membina keluarga yang *Sakinah, Mawaddah dan Warohmah*, kami bertujuan hanya membantu supaya adanya keterbukaan tau kejujuran dalam rumah tangga, karena melalui keterbukaan itulah suami dapat mngerti kemauan istri dan juga istri dapat mengerti kemauan suami, mengapa saya membuat WALNGASRI supaya kedepan suami istri lebih harmonis dalam menjalankan rumah tangganya.¹⁷

Ketua REPSHOL mempunyai beberapa alasan mengapa kegiatan ini dilakukan “ Apabila suami istri dibiarkan berdiskusi berdua pastilah terjadi perdebatan dan saling menyalahkan untuk itulah gunanya WALNGASRI supaya meminimalisir pertengkaran di dalam rumah tangga akan tetapi menemukan metode-metode yang pas dalam menghadapi persoalan-persoalan yang terjadi. Saya hanya bertindak sebagai penengah dari majelis ini dan memberikan referensi-referensi yang telah ada dalam Islam ”.

Majelis ini biasanya kami adakan setiap malam Rabu dan bertempat di markas pusat REPSHOL, kami berharap kedepannya tidak ada lagi KDRT ataupun hal-hal yang dapat merusak rumah tangga, dan mudah-mudahan dapat

¹⁷ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016.

membantu masyarakat dalam mencapai rumah tangga yang Sakinah, Mawaddah dan Warohmah¹⁸.

Saya merasa setelah mengikuti pengajian itu jadi terasa plong dalam pikiran saya jadi dalam rumah tangga jadi lega dan tidak lagi sering berbeda pendapat, walaupun ada beda pendapat tapi bukan hal yang besar hanya hal-hal kecil saja.¹⁹ Saya merasa tertolong dengan adanya pengajian ini saya jadi ngerasa ada pandangan bagaimana cara dalam menghadapi masalah yang terjadi, dulu pas belum ikut ngaji disini bingung ketika ada masalah apa yang harus saya lakukan.²⁰ Semoga pengajian ini tetap berjalan secara istiqomah dan dapat membantu banyak lagi orang ujar pasangan Abdul Syukur dan Ida.

b. PERANAN OMK

1. DOA RUTIN²¹

Menurut Galeh “ Kegiatan ini di lakukan guna untuk memperkuat keyakinan dan keimanan kami karena dengan kegiatan *Doa Rutin* ini berisi tentang doa-doa dan cerita-cerita bagaimana perjuangan menyebarkan Agama kami, hal ini sudah tentu dapat meningkatkan keimanan dalam diri kami untuk lebih baik lagi dalam beribadah dan menjalankan apa yang telah menjadi firmanNya ”.

¹⁸ Muhammad Subhan AM, Pendiri Repshol Wawancara Pribadi, Markas Besar Repshol Fajarbaru Kecamatan Pagelaran Utara, Senin 26 September 2016

¹⁹ Ida, Wawancara Pribadi, Istri Bapak Sutafsir, Rabu 28 September 2016.

²⁰ Abdul Syukur, Wawancara Pribadi, Istri Bapak Sutafsir, Rabu 28 September 2016.

²¹ Antonius Galeh Putra Pratama, Ketua Omk, Wawancara Pribadi, 22 Juni 2016.

Kegiatan ini setiap hari sabtu pagi hingga selesai dalam Doa rutin juga terdapat kegiatan diskusi terkait masalah social yang sedang terjadi dilingkungan ataupun yang terjadi di dalam OMK sendiri. Galeh mengatakan “ kegiatan ini juga sebagai wadah mepererat persaudaraan kami karena kegiatan ini dilakukan secara bergantian dari rumah-kerumah dari anggota kami. Dengan hal ini maka dapat mengetahui secara pasti bagaimana keadaan saudara-saudara kami baik keadaan keluarga maupun lingkungan ”.

Selain itu Antonius begitu sering di panggil mengatakan “ Dengan terjaga tali persaudaraan juaga akan terjaga pergaulan kea arah yang positif, apabila ada anggota yang mulai melenceng kami dapat langsung menegurnya ataupun memberikan pembinaan-pembinaan secara berkelanjutan. Tujuan dari *Doa Rutin* tidak hanya sebatas melakukan ritual ibadah kami akan tetapi juga memberikan pemahaman-pemahaman yang sudah diajarkan di dalam Al-kitab supaya tidak tersesat ”.

2. ZIARAH KEROHANIAN²²

Sindi mengatakan “ Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengingat kembali bagaimana sejarah penyebaran agama kami, karena melalui Ziarah ke tempat-tempat bersejarah seperti (Goa Maria, Musium-Musium Gereja dan tempat bersejarah lainnya) disana kami dapat mempelajari lagi bagaimana perkembangan penyebaran agama kami melauli peninggalan-peninggalan yang ada ”.

²² Sindi, Wawancara Pribadi, Desa Gemahripah, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Rabu 22 Juni 2016.

Ziarah biasanya dilakukan ketika ada ajakan dari gereja ketika ada momen-momen tertentu, akan tetapi juga biasanya ada keinginan-keinginan dari anggota sehingga Ziarah dapat dilakukan dengan inisiatif dari anggota-anggota OMK sendiri. Karena adanya keinginan dari anggota untuk mengetahui secara pasti peninggalan-peninggalan sejarah perjuangan penyebaran Agama dan juga dapat melihat secara langsung bukti fisiknya.²³

3. SEMINAR ISU-ISU SOSIAL

Seminar yang pernah diadakan adalah terkait (Narkoba, Sexs Bebas, Minuman Keras dan yang lainnya) tujuan dari diadakannya seminar ini adalah upaya mensosialisasikan kepada masyarakat terkait bahaya dari hal-hal tersebut, dan bagaimana cara menanggulangi apabila telah terjadi hal-hal seperti itu di masyarakat. Walaupun tidak dapat memutus rantai kemrosotan moral pergaulan remaja sekarang ini yang sudah masuk kategori gawat darurat.²⁴

Ketua OMK mengatakan “ Setidaknya kami dapat membantu pencegahan walaupun sedikit dan apabila ada yang membutuhkan bantuan kami siap memberikan pembinaan-pembinaan yang efektif. Hal inilah yang sedang kami rancang dengan bekerjasama dengan Paroki-paroki yang lain supaya penanganan mengenai pergaulan yang terlalu bebas ”.

4. BAKTI SOSIAL

²³ Antonius Galeh Putra Pratama, Ketua Omk, Wawancara Pribadi, 22 Juni 2016.

²⁴ Titus Wisnu, *Pembina OMK*, Wawancara Pribadi, Senin 13 Juni 2016.

Kegiatan ini bertujuan mengajak anggota untuk saling berbagi kepada yang membutuhkan terlepas Yatim, Piatu, Fakir, Miskin, dan orang yang membutuhkan, selain itu kami juga menggalang dana ataupun bantuan-bantuan yang lain yang pasti dapat bermanfaat bagi sesama. Hal ini melatih diri untuk peduli terhadap orang lain apalagi sesama masyarakat Pagelaran.²⁵

Galeh mengatakan “ Dengan kita peduli sesama harapannya kedepan dapat lebih nyaman hidup berdampingan walaupun berbeda Agama, sehingga ketika ada kesalah pahaman dapat di selesaikan dengan Musyawarah bukan dengan bentrok ataupun perpecahan. Kami menjaga hal itu karena kami menyadari kami adalah minoritas di Pagelaran ini, akan tetapi ketika masalah *Sosial* kami tetap akan membantu, seperti ketika upacara HUT RI kami Gotong Royong membersihkan Jalan, Lapangan bahkan mengadakan perlombaan bersama ”.

Kegiatan BAKSOS ini biasanya diberikan kepada Yayasan-Yayasan Yatim Piatu yang ada di Pagelaran, walaupun belum merata kedepannya kami berharap ada partisipasi dari semua lini masyarakat supaya dapat membantu dalam acara BAKSOS kedepannya sehingga dapat membantu seluruh masyarakat yang membutuhkan di Kabupaten Pringsewu tidak memandang Suku, Agama, Budaya, dan Etnis, selama mereka warga masyarakat Pringsewu.²⁶

Kami atas nama yayasan Panti Asuhan Santha Maria mengucapkan banyak terimakasih kepada adek-adek OMK yang telah membantu dalam hal finansial yang kami hadapi, walaupun tidak dapat menyelesaikan seluruh permasalahannya

²⁵ Antonius Galeh Putra Pratama, Ketua Omk, Wawancara Pribadi, 22 Juni 2016.

²⁶ Antonius Galeh Putra Pratama, Ketua Omk, Wawancara Pribadi, 22 Juni 2016.

tapi sangat membantu sekali dalam membantu pembiayaan kebutuhan anak-anak dari sandang pangan dan yang lainnya. Semoga hal ini dapat terus berkelanjutan dan diperlancar segala urusannya.²⁷

5. PORSENI LINTAS AGAMA

Didalamnya terdapat beberapa kegiatan yaitu perlombaan Olahraga (*Voly, Futsal dan Bulu Tangkis*). Dalam upaya melestarikan budaya yang ada di masyarakat Lampung untuk itu kami mengadakan lomba Seni Tari (*Tari Sembah, Tari Melinting dan Tari Bedana*) dan juga Lagu Daerah Lampung (*Cangget Agung, Sang Bumi Ghuwa Jughai dan Tanah Lado*) selain itu juga kami tidak melupakan untuk mengadakan lomba Lagu Nasional (*Tanah Airku, Rayuan Pulau Kelapa dan Bangun Pemuda Pemuda*).²⁸

Dari PORSENI ini kami berharap dapat lebih mepererat tali persaudaraan sesama Agama ataupun antar Agama, selain itu juga berfungsi sebagai wadah saling mengenal satu sama lain karena ada pepatah “*Tak Kenal Maka Tak Sayang*” diharapkan ketika sudah mengenal satu sama lain dapat terjalin suatu ikatan yang kuat dalam hubungan bermasyarakat. Supaya tidak terjadi perpecahan ketika suatu saat terdapat permasalahan yang terjadi, dengan terjalinnya ikatan maka setiap ada permasalahan mudah-mudahan akan diselesaikan dengan musyawarah dan mengedepankan kekeluargaan. Hal inilah yang menjadi harapan besar kami melalui kegiatan PORSENI ini menjadi langkah besar supaya dapat

²⁷ Suster Vera, Wawancara Pribadi, Minggu 19 juni 2016.

²⁸ Titus Wisnu, *Pembina OMK*, Wawancara Pribadi, Senin 13 Juni 2016.

tercapai kekeluargaan yang erat dan sehingga terwujud toleransi yang besar antar umat beragama dan dapat hidup berdampingan. Amien.²⁹

Walaupun di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran tidak pernah terjadi bentrok antar Agama malahan disini tanpa kita meminta dan mengajak pun masyarakat disini sudah sering Gotong Royong dalam kegiatan-kegiatan membangun desa, selain itu juga terkait keamanan dan ketertiban. Namun dengan berjalannya waktu dan permasalahan-permasalahan yang mulai muncul di masyarakat tidak menutup kemungkinan kedepannya akan terjadi hal-hal yang tidak terduga, inilah upaya-upaya yang saya rumuskan bersama dengan kawan-kawan yang lain untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga, karena sering dengar pepatah “*Sedia Payung Sebelum Hujan*”.³⁰

B. PERBANDINGAN PEMBINAAN MORAL REPSHOL DAN OMK

Dari uraian diatas setiap agama mempunyai metode sendiri dalam membina masyarakat :

Dalam upaya meningkatkan Aqidah anggota dan masyarakat REPSHOL mengadakan kegiatan M-QUR’AN yang meliputi pengkajian dan metode bagaimana memahami Al-Qur’an dan bagaimana *Aplikasinya* didalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan OMK melakukan kegiatan DOA RUTIN yang berisi tentang pembahasan AL-Kitab (INJIL) dan bagaimana penerapan didalam

²⁹ Antonius Galeh Putra Pratama, Ketua Omk, Wawancara Pribadi, 22 Juni 2016.

³⁰ Tumijan, Penanggung Jawab Gereja, Wawancara Pribadi, 10-Juni-2016.

kehidupan sehari-hari. Disini terlihat bagaimana upaya dari kedua belah pihak dalam upaya penguatan Akidah dengan masing-masing metode dengan menggunakan Kitab Suci Islam (AL-QUR'AN), Katholik (BIBLE) dari masing-masing agama.

Dalam upaya pembinaan budaya dan tradisi nenek moyang yang sopan, santun serta sesuai dengan norma Negara dan Agama serta tatanan masyarakat majelis REPSHOL mengadakan kegiatan RAJAWALI-9 guna mempelajari dan menggali pengetahuan bagaimana metode yang digunakan dalam penyebaran Islam dengan cara *Inkulturası Budaya* yang santun tanpa menghilangkannya. Tapi merenofasi ulang *Budaya* sehingga sesuai dengan ajaran Islam tanpa melanggar norma masyarakat. Sedangkan OMK mengadakan kegiatan ZIARAH KEROHANIAN yang berisi tentang mempelajari dan menggali pengetahuan terkait cara yang digunakan dalam menyebar luaskan Agama Katholik dan bagaimana proses *Inkulturası Budaya* yang dibawa oleh tokoh Agama.

Dalam upaya menanamkan kepedulian terhadap satu sama lain dan rasa empati OMK melalui BAKSOS ikut membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami orang lain baik dibidang ekonomi, kesejahteraan ataupun hal yang lainnya, supaya masyarakat tidak terjerumus kedalam hal-hal yang melanggar hukum untuk itu melalui BAKSOS ini OMK mencoba membantu sedikit terkait ekonomi dan kebutuhan pokok dan disalurkan melalui sebuah yayasan. Sedangkan REPSHOL mengadakan progam PRISAY untuk membantu sedikit kebutuhan para Yatim, Piatu, Fakir, Miskin, Guru Ngaji juga orang-orang yang sangat membutuhkan perlindungan.

Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat Pringsewu dalam hal ini OMK mengadakan seminar-seminar diantaranya : Seminar Anti Narkoba, Seminar Bahaya Sexs Bebas, dan yang lainnya. Sedangkan REPSHOL melalui kegiatan PA'RT yang mengarahkan hobi anak muda yang berindikasi *Negative* diarahkan menjadi kegiatan yang *Positive*, dari yang gemar Balap Liar diarahkan menjadi Touring ke alam sekitar supaya tumbuh cinta alam dan lingkungan.

Selain metode diatas REPSHOL juga mengadakan pembinaan yang dapat memupuk kepedulian masyarakat dengan tempat Ibadah dengan kegiatan KHARISMA yang mengajak masyarakat untuk memakmurkan Masjid dengan cara sama-sama peduli dengan kebersihan Masjid dan juga dengan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga tidak lagi banyak waktu terbuang percuma agar tidak punya kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang melenceng dari Agama, karena ketika banyak waktu yang dihabiskan di Masjid akan mempengaruhi pola pikir dan pola sikap masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan Akidah dan menjalankan tradisi dan ajaran Nahdlatul Ulama REPSHOL terus mengadakan kegiatan YATAMA dan MARI PEGEL selain untuk mengamalkan ajaran yang telah diwariskan oleh para ulama terdahulu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kembali nilai-nilai luhur dan pemikiran-pemikiran yang dapat menghadapi tantangan pada waktu yang lampau. Karena dalam Manaqib menceritakan tentang risalah-risalah ulama terdahulu.

Setelah mengetahui dan mempelajari *Risalah Ulama* terdahulu maka dibutuhkan tindak lanjut yang nyata untuk itulah kami mencoba dengan program PERTANIAN LINGAKAR MASJID dan REC guna untuk membekali anggota dengan keahlian-keahlian yang mumpuni dibidang Pertanian dan Elektronik guna menghadapi perkembangan zaman yang serba *Digital dan Instan*. Untuk itulah kami bekal dengan keahlian khusus dibidang Elektronik guna menghadapi era Digital. Karena melihat potensi alam yang begitu besar di Indonesia kami juga membekali dengan keahlian dibidang Pertanian supaya dapat menghasilkan produk pertanian yang kreatif supaya dapat bersaing dengan produk Pertanian dari luar negeri.

Karena melihat banyaknya insiden pertengkaran dalam keluarga maka tercetus ide untuk membuat suatu majelis yaitu WALNGASRI yang kegiatannya mengajak diskusi kepada suami istri terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga, karena berdasarkan apa yang telah terjadi ketika berdiskusi hanya suami dan istri tanpa ada yang menengahi pasti akan terjadi pertengkaran. Untuk itulah REPSHOL mengadakan majelis khusus yang berguna sebagai wadah *Shering* suami istri guna menemukan solusi-solusi terbaik untuk permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga. Muhammad Subhan AM. Selaku ketua REPSHOL sendiri yang memimpin majelis tersebut, yang berperan sebagai penengah dan menyediakan Referensi-Referensi yang sesuai dengan Agama Islam guna mewujudkan keluarga yang Sakinah, Mawaddah dan Warohmah.

a. Factor Penghambat

Internal

Dalam melakukan pembinaan ini REPSHOL mengalami hambatan dalam pelaksanaan program yang kurangnya sarana dan prasarana dari (Tempat, Alat-Alat, dan Pembiayaan) sehingga kadang ketika melaksanakan program sering terjadi kebingungan karena minimnya anggaran yang dimiliki. Selain itu kurangnya rasa memiliki sehingga sering terjadi kerusakan-kerusakan alat-alat seperti (Sound Sistem dan Alat Elektronik lainnya), dan juga belum tertanam jiwa berkorban dari segi (Materi maupun Immeteri) sehingga sering terjadi perdepatan yang tidak jelas didalam anggota itu sendiri. Begitupula dengan OMK dalam pelaksanaannya kurangnya anggota sehingga membuat kurang semangat dalam melakukan programnya, selain itu juga terkendala karena biaya sehingga ketika ingin melakukan program terdapat keragu-raguan.

Eksternal

Kondisi masyarakat di Pagelaran yang mayoritas beragama Islam sehingga membuat program yang diadakan oleh OMK kurang ditanggapi oleh masyarakat. Berbeda dengan yang dihadapi REPSHOL karena Banyaknya kelompok-kelompok yang tidak suka sehingga terdapat pertentangan-pertentangan dari kelompok dengan berbagai cara sehingga membuat kebingungan di masyarakat.

b. Faktor Pendorong

Internal

Antusiasme yang tinggi dari anggota REPSHOL sehingga membuat Program dapat dilaksanakan secara baik. Selain itu juga karena banyaknya ide-ide kreatif dari anggota dan pengurus sehingga membuat REPSHOL semakin berkembang dan terlihat *eksistensi* yang sangat besara dimasyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor pendorong OMK adalah tidak lelahnya pengurus dan anggota yang aktif sehingga OMK dapat berkembang dan tetap membangun karakter masyarakat sehingga dapat bertahan sampai sekarang ini.

Ekternal

Terdapatnya dukungan dan bimbingan dari para Romo dan Uskup sehingga dalam pelaksanaan program mengalami kemudahan ditengah-tengah masyarakat. Dan juga adanya dorongan dari Pemerintahan Pringsewu sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar. Selain itu yang menjadi Faktor pendorong REPSHOL adalah juga terdapat banyaknya dorongan dan bantuan dari Habaib dan Ulama yang selalu menjadi tempat REPSHOL konsultasi sehingga dapat diterima disemua lini kehidupan masyarakat. Dan adanya dorongan dan kerja sama dengan pemerintahan Pringsewu.

C. TITIK TEMU ANTARA REPSHOL DAN OMK

Dalam upaya menjalin hubungan dan kepedulian antar umat beragama OMK bekerjasama dengan REPSHOL mengadakan program yang diberi nama PERSONI LINTAS AGAMA yang didalamnya terdapat lomba-lomba yang akan dipertandingkan diantaranya yaitu : Seni Tari (*Tari Sembah, Tari Melinting dan Tari Bedana*) dan juga Lagu Daerah Lampung (*Cangget Agung, Sang Bumi Ghuwa Jughai dan Tanah Lado*) selain itu juga kami tidak melupakan untuk mengadakan lomba Lagu Nasional (*Tanah Airku, Rayuan Pulau Kelapa dan Bangun Pemuda Pemuda*). Walaupun kegiatan ini bertujuan untuk mepererat tali persaudaraan antar umat beragama, akan tetapi kami tidak melupakan budaya yang kami tempati saat ini yaitu Budaya Lampung.

Upaya ini dapat menetralsir apabila kedepannya terjadi perselisihan-perselisihan di tengah masyarakat. Dengan seringnya berinteraksi bersama pasti akan timbul rasa kekeluargaan yang cukup erat sehingga sangat minim akan terjadi konflik. Melalui Budaya yang ada maka akan lebih mudah dalam ber-*Interaksi*, karena tidak membawa perbedaan Agama akan tetapi membawa satu Budaya yaitu Budaya Lampung.